

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Penggunaan Media Film Edukasi Untuk Mengembangkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Al-Qur'an Hidayatullah

Penerapan media film edukasi untuk mengembangkan kemampuan menyimak AUD dilakukan pada kegiatan inti tahapan pembelajaran. Berikut merupakan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran melalui implementasi media film edukasi, yaitu: menyiapkan media, penjelasan materi, penayangan film edukasi, anak-anak menyimak film dengan baik, diskusi dan tanya jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan maka dapat dianalisis dan ditemukan bahwa kemampuan menyimak dapat berkembang secara optimal melalui penggunaan media film edukasi saat pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi anak. Dari ke 3 anak yaitu Ananda N, Ananda F, dan Ananda A mereka telah memperoleh hasil BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik) pada indikator anak dapat memahami judul film, dapat memahami karakter tokoh dalam film, dapat mengetahui nama tokoh dalam film, dapat mengetahui lokasi kejadian dalam film, dapat menceritakan kembali isi cerita dalam film secara sederhana serta dapat menjawab pertanyaan guru dengan cepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, melalui implementasi media film edukasi dapat membantu mengembangkan kemampuan menyimak anak kelas B1 di PAUD Al-Qur'an Hidayatullah.

5.1.2 Faktor Pendukung dan Penghambat dari Penggunaan Media Film Edukasi Untuk Mengembangkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Al-Qur'an Hidayatullah

Pembelajaran dengan memanfaatkan media memang banyak kendala dan faktor yang mempengaruhinya, Terutama dalam memanfaatkan media audio

visual seperti video atau film edukasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan dapat disimpulkan terkait faktor pendukung dan penghambat dari implementasi media film edukasi terhadap kemampuan menyimak anak, yaitu faktor pendukung: pendidik yang memiliki kreatifitas dan kompetensi dalam menyediakan berbagai media pembelajaran, ruang kelas yang kondusif seperti tidak bising, dan tidak panas, sedangkan faktor penghambatnya adalah dari sekolah yaitu fasilitas yang kurang memadai seperti tidak tersedianya.

LCD Proyektor dan speaker, sehingga anak-anak dalam menonton film dapat melalui laptop yang memiliki layar yang sangat kecil, dan menimbulkan kegaduhan bagi anak.. Faktor lingkungan sekitar, seperti teman yang suka mengganggu, mengajak ngobrol, ruang kelas yang kurang kondusif panas dan berisik, kondisi suasana hati anak yang terkadang berubah-ubah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas terdapat beberapa hal yang direkomendasikan peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait:

1. Sekolah

Pentingnya pengembangan kemampuan menyimak pada anak usia dini, maka diharapkan sekolah dapat menyediakan fasilitas yang memadai, terutama dalam pengembangan kemampuan menyimak anak.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah juga dapat memberikan pelatihan kepada guru dan orang tua mengenai pentingnya kemampuan menyimak dikembangkan sejak dini. Serta memberikan pemahaman kepada guru mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi untuk membantu proses pembelajaran anak usia dini.

3. Guru

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media film edukasi dapat dijadikan sebagai alternatif proses pembelajaran untuk mengembangkan

kemampuan menyimak telah terbukti dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak kelas B1 di PAUD Al-Qur'an Hidayatullah.

4. Orang tua

Merekomendasikan kepada orang tua tua untuk dapat memperhatikan pendidikan pada anak usia dini, serta memberikana stimulasi kepada anak terutama dalam upaya mengembangkan kemampuan menyimak anak.

5. Peneliti Selanjutnya

Memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk memperoleh data lebih lengkap terkait pengembangan kemampuan menyimak anak usia dini. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan mengenai penggunaan media film edukasi dalam proses pembelajaran.